

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif yakni meneliti subyek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup kesehariannya.⁴⁸ Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang akurat sehingga mengetahui dampak wisata air terjun pada pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Data hasil laporan berupa kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam penelitian. Penelitian ini lebih menekankan pada pertumbuhan ekonomi pemilik usaha kecil kedai kopi.

Selain itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci karena peneliti yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Berdasarkan karakteristik tersebut maka jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ciri yang sama dengan penelitian kualitatif. Tylor dan Bogdan dalam bukunya Moleong mendefinisikan bahwa

⁴⁸ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 7.

penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *Field Research* dimana peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan meneliti langsung pada objek penelitian.⁵⁰ Objek yang diteliti yaitu analisis dampak wisata pada pertumbuhan ekonomi masyarakat pemilik kedai kopi. Pengumpulan sumber data utama dalam penelitian ini adalah wawancara dari masyarakat daerah wisata, perilaku masyarakat dan wisatawan, dan data tertulis serta informasi di media dan Badan Statistik Kabupaten Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Peneliti memilih mengambil lokasi penelitian di area kawasan wisata air terjun Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yakni peneliti tertarik akan keunikan di Desa Jugo yang terdapat wisata air terjun yang mana wisata tersebut dapat menjadikan masyarakat sekitar memiliki tambahan aktivitas ekonomi yang

⁴⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi, Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 4.

⁵⁰ Mu'alifah, *Skripsi, Analisis SWOT Kinerja Karyawan dan Minat Nasabah Dalam Peningkatan Kualitas Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Asri Tulungagung*. (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri, 2015), hal 47.

awalnya hanya berkebun dan buruh kebun menjadi mayoritas membuka usaha yakni usaha kecil kedai kopi disepanjang jalan sampai berada di dalam area wisata air terjun. Dan peneliti juga tertarik melakukan penelitian di Desa Selopanggung Kecamatan Semen yang berada di Lereng Gunung Wilis bagian utara yang berlokasi di area hutan pinus sebagai perbandingan karena peneliti tertarik akan keunikan akan kreatifitas masyarakat sekitar yang memanfaatkan hutan pinus yang awalnya hutan pinus biasa menjadi kawasan wisata yang menjadikan masyarakat sekitar wisata memiliki tambahan aktivitas ekonomi yakni mayoritas membuka kedai kopi berjejer-jejeran dibawah hutan pinus. Sehingga maksud peneliti menggunakan lokasi tersebut untuk melakukan perbandingan dampak wisata pada pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar Desa Jugo dan Desa Selopanggung.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dimana didalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan dari orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁵¹

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal.9

D. Data dan Sumber Data

Pengertian sumber data adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses penelitian dari mana data itu diperoleh. Dua jenis data yang berhubungan dengan fokus penelitian meliputi data yang bersumber dari manusia dan non manusia. Dalam buku Tanzeh, Lorfland menjelaskan bahwa sumber dari data penelitian kualitatif berbentuk perkataan maupun tindakan orang yang diwawancarai.⁵²

1. Sumber data primer

- a) Orang ialah sumber data yang dapat memberikan suatu data berupa jawaban lisan dengan cara wawancara.
- b) Tempat ialah berisi situasi yang secara langsung dan berhubungan pada masalah yang dibahas yaitu mengamati situasi dan kondisi di area wisata Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
- c) Paper sumber data yang mengutarakan data berupa huruf-huruf, simbol-simbol, dan gambar. Data ini bisa didapatkan di media internet Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri khususnya wilayah Kecamatan Mojo dan Kecamatan Semen.

⁵² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 131

2. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip.⁵³ Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau dokumen. Data yang didapatkan setelah data primer ialah data sekunder dimana pada data ini penggunaan buku-buku yang berisi tentang pertumbuhan ekonomi, serta materi yang berkaitan dengan tema atau judul tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang yang saling bertukar informasi untuk memperoleh ide dalam suatu topik. Ia berpendapat bahwa ada 3 jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Dimana jenis wawancara ini

⁵³ Nur Indianti, dkk, *Metode Penelitian Praktis*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004), hal 28.

sudah termasuk kategori *in – deptinterview*, yang tujuannya permasalahan dapat ditemukan secara lebih terbuka, sehingga pihak yang diajak wawancara dapat menuangkan ide – ide dengan berbicara langsung.⁵⁴ Dengan kata lain *informan* ini adalah masyarakat pemilik kedai kopi kawasan wisata Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

2. Metode Observasi

Peneliti ini menggunakan observasi terus terang, yang berarti observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti.⁵⁵ Dimana objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen utama, yakni *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activites* (aktivitas).⁵⁶ Sehingga dapat didukung terjawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menganalisis benda – benda tertentu seperti buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi yang memuat garis – garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan dengan *check list*.⁵⁷

⁵⁴ Niken Indriani, *Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya Tahun 2007 – 2009*, (Surakarta : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010).

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 313.

⁵⁶ Niken Indriani, *Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Tahun 207 – 2009*, (Surakarta : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010).

⁵⁷ *Ibid.*

F. Teknik Analisis Data

Cara melacak dan membentuk dengan logis data yang didapat dari hasil wawancara, ringkasan lapangan dan bahan-bahan lainnya, dapat mempermudah dan dapat dimengerti, serta penemuannya yang bisa di sampaikan terhadap orang lain disebut teknik menganalisis suatu data. Adapun pendapat dari Miles dan Huberman di dalam buku Sugiyono dimana analisis dengan data kualitatif ini dilakukan dengan cara terus-menerus hingga data dianggap jenuh, jadi analisis data ini termasuk secara interaktif. Langkah-langkah dalam menganalisis data:⁵⁸

1) Reduksi data

Reduksi data adalah kecerdasan, kedalaman, dan keluasan pengetahuan yang banyak dengan menggunakan cara berpikir sensitif. Dengan cara meringkasnya, menentukan sesuatu yang penting, fokus pada hal utama, mencari tema dan menghilangkan yang tidak digunakan merupakan cara mereduksi data. Memunculkan informasi yang jelas jika data sudah dilakukan pengreduksian dan memudahkan penelusuran untuk pengoleksian data kedepannya.⁵⁹

Data yang didapatkan seorang peneliti dari hasil lapangan pastinya totalnya sangat banyak maka sebab itu diperlukan reduksi data yaitu memfokuskan pada pengetahuan lokal masyarakat daerah wisata Desa Jugo

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 337

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 338

Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tentang analisis dampak wisata air terjun pada pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar (studi komparasi antara Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri). Merangkum serta memisah-misahkan hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan inti tersebut dan membuang yang tidak berkaitan dengan fokus tersebut.

2) Penyajian data

Dalam menyajikan data penelitian kualitatif dilaksanakan dalam cara uraian, rangkuman, sketsa, hubungan antar golongan dan sebagainya. Sehingga dapat mempermudah dalam menentukan suatu tema sentral yang sama dalam fokus atau rancangan bagian-bagian yang ditelusuri serta mengenakan saat mencari arti.⁶⁰ Setelah peneliti mereduksi data pengetahuan lokal masyarakat daerah wisata tentang pengaruh wisata terhadap ekonomi masyarakat selanjutnya adalah penyajian data yaitu diuraikan dalam bentuk paparan data yang terorganisasi, agar semakin mudah dipahami dan di mengerti maka tertata dalam pola hubungan.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Pendapat dari Miles dan Huberman yaitu langkah ketiga merupakan bentuk dalam melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan untuk Sugiyono mengutarakan pendapatnya bahwa inti di awal yang

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 341

diterangkan hanya bertabiat sejenak dan dapat berubah jika tidak diketahui bukti yang banyak dalam menyokong langkah-langkah penumpukan data selanjutnya. Kesimpulan yang kredibel yaitu dimana peneliti menangkap kesimpulan yang dirangkainya pada langkah pertama yang didukung oleh bukti yang nyata dan tetap saat si peneliti kembali ke lapangan dalam melakukan pengambilan data. Maka penelitian kualitatif dalam menarik kesimpulan bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirangkai sejak pertama, namun bisa jadi hal ini tidak bisa digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah yang dirangkai diawal. Sebab dalam penelitian kualitatif masih bersifat tidak konsisten atau sementara dan dapat berkembang sesudah penelusuran di lokasi.⁶¹

Kesimpulan penelitian ini merupakan temuan dari hasil penelitian yang berbentuk penjelasan yang sebelumnya masih belum jelas oleh sebab itu sesudah ditelusuri akan menjadi jelas yang dilakukan di masyarakat daerah wisata Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tentang pengaruh wisata pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.

⁶¹ *Ibid.*, hal. 345

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan temuan, penelitian menggunakan uji kredibilitas data dengan langkah – langkah diantaranya :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut, sehingga dapat menghilangkan perbedaan – perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian.⁶² Macam – macam teori triangulasi ada 4 diantaranya :

a. Triangulasi Data (*Data Triangulation*)

Peneliti menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Ada 3 sub jenis yaitu orang, waktu dan ruang.

- 1) Orang, data data dikumpulkan dari orang – orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.
- 2) Waktu, data data dikumpulkan pada waktu yang berbeda.
- 3) Ruang, data data dikumpulkan dalam waktu yang berbeda.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 275.

Bentuk paling kompleks triangulasi data yaitu menggabungkan beberapa sub-tipe atau semua level analisis. Jika data – data konsisten, maka validitas ditegakkan.

b. Triangulasi Antar – Peneliti (*Multiple Researchers*)

Pelibatan beberapa peneliti berbeda dalam proses analisis. Bentuk konkrit biasanya sebuah tim evaluasi yang terdiri dari rekan – rekan yang menguasai metode spesifik ke dalam Focus Grup Discussion (FGD).

c. Triangulasi Teori (*Theory Triangulation*)

Penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas ditegakkan.

d. Triangulasi Metodologi (*Methodological Triangulation*)

Pemeriksaan konsistensi temuan yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda seperti penggabungan data kualitatif dengan data kuantitatif atau melengkapi data wawancara dengan data observasi. Hasil survey, wawancara dan observasi, dapat dibandingkan untuk melihat apakah hasil temuan sama. Jika kesimpulan dari masing – masing metode sama, maka validitas ditegakkan.

2. Pemeriksaan Sejawat

Dalam memperoleh hasil yang baik, peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran yang didapat dengan teknik ini melalui kegiatan bertukar pikiran dengan teman - teman sejawat lalu mengekspos hasil akhir dari kegiatan tersebut.⁶³

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan penelitian berguna bagi penelitian ini untuk mendapat keakuratan data dalam kegiatan penelitian di lapangan sehingga data dapat dijaga kebenarannya.⁶⁴

4. Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti menemukan unsur – unsur dan ciri – ciri lalu memusatkan pada hal – hal tersebut secara rinci.⁶⁵

5. Menggunakan bahan referensi

Pembuktian data yang telah ditemukan peneliti didukung oleh penggunaan bahan referensi yang akurat.⁶⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penulis menggunakan tahap-tahap penelitian ini untuk memperoleh hasil laporan yang mana berfungsi agar saat penelitian peneliti lebih fokus dan terarah

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 275

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ *Ibid.*

sehingga mendapat hasil kevalidan yang maksimal. Adapun keterangan dari prosedur penelitian ini :

1. Persiapan penelitian

Ditahap ini peneliti melaksanakan proses seperti pengumpulan buku atau teori yang berhubungan dengan tema. Kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian dan proposal bila perlu untuk ditujukan ke masyarakat pemilik kedai dan atau pihak pariwisata desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan data yang membahas dari tempat penelitian. Peneliti melaksanakan aktivitas seperti observasi dan mewawancarai kepada orang yang menjadi fokus penelitian. Dimana orang yang diwawancarai dijadikan sebagai objek yang akan berperan sebagai sumber bahan informasi diawal penelitian. Dengan ini peneliti bisa menentukan penyesuain antara materi dengan judul penelitian, setelah itu peneliti melangsungkan dokumentasi. Sehingga dari semua data yang diperoleh, peneliti dapat mengetahui dampak ekonomi wisata air terjun pada pertumbuhan ekonomi antara masyarakat sekitar Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

3. Tahap analisis data

Peneliti menyiapkan data tersusun sehingga data mudah dimengerti dengan tema yang disampaikan secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap inilah peneliti melakukan proses yang terakhir dari penelitiannya. Dimana melakukannya dengan mengerjakan laporan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang peneliti lakukan secara tertulis.